

BAB V KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan analisis matematis dan kemandirian belajar pada materi Logaritma yang telah dilakukan di MA Sunan Gunung Jati Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat diperoleh hasil kesimpulannya berikut ini.

1. Data angket respon model pembelajaran *problem based learning* pada uji normalitas diperoleh sebesar $0,011 > 0,05$ termasuk dalam distribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan angket respon model pembelajaran *problem based learning* pada proses pembelajaran matematika yang diperoleh kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa dari 5 indikator yang telah dipaparkan diperoleh rata-rata 83,7%. yang termasuk dalam kategori baik.
2. Data tes kemampuan analisis matematis menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada uji normalitas diperoleh kelas eksperimen adalah 0,958 dan kelas kontrol adalah 0,015 artinya nilai signifikansi uji normalitas keduanya $> 0,05$ termasuk distribusi normal dan uji homogenitas model pembelajaran *problem based learning* diperoleh sebesar $0,009 \leq 0,05$ termasuk data yang tidak homogen. Selain itu, dilakukan uji hipotesis terdiri dari uji ketuntasan KKM hasilnya $t_{hitung} = 12,827 \geq t_{tabel} = 1,6909$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan pada kelas kontrol hasil uji ketuntasan KKM $t_{hitung} = 12,6375 \geq t_{tabel} = 1,6909$ H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Data angket kemandirian belajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dilakukan uji normalitas hasilnya pada kelas eksperimen adalah 0,958 dan kelas kontrol adalah 0,354 artinya nilai signifikansi uji normalitas keduanya $> 0,05$ jadi hasil uji normalitas keduanya dapat diberi kesimpulan berdistribusi normal. Dan nilai

signifikansi homogenitas adalah $0,052 \leq 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan data angket kemandirian belajar merupakan data yang homogen atau memiliki data yang sama. Kemudian rata-rata presentase angket kemandirian belajar yang diperoleh kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa dari 5 indikator yang telah dipaparkan berada dalam kategori baik dengan rata-rata 79,3% dan data angket kemandirian belajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yang diperoleh kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa dari 5 indikator yang telah dipaparkan berada dalam kategori baik dengan rata-rata 76,7%. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan, kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan model pembelajaran *problem based learning* lebih besar, sedangkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran *problem based learning* lebih kecil nilainya.

4. Efektivitas model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan analisis matematis dan kemandirian belajar dilakukan uji normalitas pada model pembelajaran *problem based learning* hasilnya 0,011, kemampuan analisis matematis hasilnya 0,958 dan 0,015 dan kemandirian belajar hasilnya 0,958 dan 0,354 dengan masing-masing berdistribusi normal. Selain itu, dilakukan uji homogenitas pada tes kemampuan analisis matematis hasilnya $0,009 \leq 0.05$ termasuk data yang tidak homogen, dan pada angket kemandirian belajar hasilnya $0,052 \leq 0.05$ merupakan data yang homogen atau memiliki data yang sama. Terakhir yaitu hasil uji hipotesis pada data tes kemampuan analisis matematis yang hasilnya dapat dinyatakan tuntas.

5. 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, penyusun memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Guru, peneliti menyarankan untuk pembelajaran matematika bisa lebih kreatif lagi agar membawa kondisi kelas yang lebih kondusif seperti dengan menggunakan model *problem based learning*, dimana siswa menjadi lebih mudah berinteraksi dengan guru maupun teman-temannya dan siswa juga bisa mempunyai rasa ingin tahu yang banyak

sehingga lebih aktif untuk bertanya dan menjawab saat pembelajaran berlangsung.

- b. Bagi Siswa, diharapkan untuk lebih konsentrasi saat pembelajaran berlangsung, karena pelajar yang baik akan selalu berkonsentrasi dengan materi yang disampaikan oleh guru dan selalu berlatih untuk mengerjakan soal sehingga saat pembelajaran berlangsung bisa bertanya maupun memberikan jawaban lain yang masih sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c. Bagi Peneliti, sebaiknya melakukan persiapan penelitian dengan baik terutama melihat kondisi guru siswa maupun lingkungan sekolahnya, karena peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian, dengan persiapan yang penuh dapat memperluas ide atau pengembangan materi kepada siswa agar mendapat pembelajaran yang lebih baik dan menyenangkan.

